

ABSTRAK

EFEK EKSTRAK ETANOL DAUN BINAHONG (*Anredera cordifolia* (Ten.) *Steenis*) DALAM MEMPERCEPAT DURASI PENYEMBUHAN LUKA SAYAT PADA MENCIT SWISS WEBSTER JANTAN

Elda Arini Hartono, 2011 Pembimbing I : Sri Utami Sugeng, Dra., M.Kes
Pembimbing II: Dr. Sugiarto Puradisastra, dr., M.Kes

Semua orang pernah mengalami luka yang dapat disebabkan oleh berbagai hal. Penanganan luka yang biasa dilakukan adalah membersihkan luka kemudian diberikan obat antiseptik (seperti: *Povidone iodine*). Tetapi selain menggunakan obat antiseptik, dapat juga digunakan obat tradisional yang berasal dari tanaman, dan contohnya adalah binahong.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pemberian ekstrak etanol daun binahong dapat mempercepat proses penyembuhan luka.

Hewan percobaan yang digunakan adalah 20 ekor mencit galur Swiss Webster jantan yang dibuat luka sayat 8 mm pada paha kanan dan dibagi secara acak menjadi 4 kelompok yang diberi pengobatan secara topikal. Kelompok I, II, III, dan kontrol negatif masing-masing diberi EEDB 5%, EEDB 10%, EEDB 20%, dan CMC 1% secara topikal.

Data yang diukur adalah durasi penyembuhan luka. Analisis data menggunakan uji *ANOVA* satu arah dilanjutkan dengan uji *LSD* dengan $\alpha = 0,05$, kemaknaan dengan nilai $p \leq 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata penyembuhan luka pada kelompok EEDB 5%, EEDB 10% dan EEDB 20% bermakna dibandingkan kelompok kontrol negatif.

Simpulan adalah pemberian daun binahong dapat mempercepat durasi penyembuhan luka sayat pada mencit Swiss Webster jantan.

Kata kunci : daun binahong, penyembuhan luka sayat

ABSTRACT

THE EFFECT OF ETANOL EXTRACT OF MADEIRA VINE (*Anredera cordifolia* (Ten.) Steenis) LEAVES IN ACCELERATING INCISION WOUND HEALING ON SWISS WEBSTER MALE MICE

Elda Arini Hartono, 2011 *Tutor I* : Sri Utami Sugeng, Dra., M.Kes
Tutor II : Dr. Sugiarto Puradisastra, dr., M.Kes

Everyone can be injured once in his life which can be caused by various ways. Wound treatment includes wound toilet and medication such as povidone iodine. Besides that people also use traditional herbs medicine such as Madeira vine.

The purpose of this research was to findout whether ethanol extract of Madeira vine leaves could shorten the wound healing time.

20 Swiss Webster male mice were made 8 mm incision wound at their right thigh, then were divided randomly into four groups. Three treatment groups were given respectively EEDB 5%, 10%, and 20% topically. Negative control group was given CMC 1% topically.

The data measured was the duration time of wound healing. Data was analyzed using one way ANOVA and followed by LSD test ($\alpha = 0,05$) significance with p value $\leq 0,05$.

The result showed that the duration time of wound healing in EEDB 5%, EEDB 10% and EEDB 20% group was significantly than the negative control group.

The conclusion was the ethanol extract of Madeira vine leaves could shorten the duration time of incision wound healing on Swiss Webster male mice.

Keyword : Madeira vine leaf, incision wound healing

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran.....	3
1.5.2 Hipotesis.....	3
1.6 Metode Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Histologi Kulit.....	5
2.1.1 Pembagian Kulit Secara Histologis.....	6
2.1.2 Adneksa Kulit.....	12
2.1.3 Fungsi Kulit.....	17

2.2 Luka dan Penyembuhan Luka.....	19
2.2.1 Definisi Luka.....	19
2.2.2 Jenis-jenis Luka.....	20
2.2.3 Penyembuhan Luka.....	20
2.2.4 Klasifikasi Penyembuhan Luka.....	25
2.2.5 Faktor yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka.....	25
2.2.6 Komplikasi Penyembuhan Luka Pada Kulit.....	27
2.3 Binahong (<i>Anredera cordifolia</i> (Ten.) Steenis.....	28
2.3.1 Taksonomi Binahong.....	28
2.3.2 Asal dan Morfologi Binahong.....	29
2.3.3 Kandungan Kimia dan Zat Aktif Binahong.....	29
2.3.4 Manfaat Binahong.....	31
2.3.5 Efek Binahong Terhadap Penyembuhan Luka.....	31
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Alat dan Bahan.....	32
3.1.1 Alat.....	32
3.1.2 Bahan.....	32
3.1.3 Hewan Coba.....	33
3.2 Metode Penelitian.....	33
3.2.1 Desain Penelitian.....	33
3.2.2 Penentuan Jumlah Sampel.....	34
3.2.3 Variabel Penelitian.....	34
3.2.3.1 Definisi Konseptual Variabel.....	34
3.2.3.2 Definisi Operasional Variabel.....	35
3.3 Prosedur Kerja.....	35
3.3.1 Pengumpulan dan Persiapan Bahan Uji.....	35
3.3.2 Persiapan Hewan Coba.....	35
3.3.3 Prosedur Penelitian.....	36
3.4 Metode Penelitian.....	36
3.5 Hipotesis Statistik.....	36

3.6 Kriteria Uji.....	37
3.7 Aspek Penelitian.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.2 Pembahasan.....	41
4.3 Uji Hipotesis.....	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1 Simpulan.....	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	47
RIWAYAT HIDUP.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Rerata durasi penyembuhan luka (hari) pada tiap kelompok perlakuan.....	38
Tabel 4.2 Hasil uji <i>ANOVA</i> satu arah terhadap durasi penyembuhan luka...	39
Tabel 4.3 Hasil uji <i>LSD</i>	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lapisan kulit secara keseluruhan.....	5
Gambar 2.2 Tiga lapisan utama pada kulit dilihat secara mikroskopis.....	6
Gambar 2.3 Lima stratum pada epidermis.....	9
Gambar 2.4 Dermis.....	10
Gambar 2.5 Pars papilare.....	11
Gambar 2.6 Pars retikulare.....	12
Gambar 2.7 Bagian-bagian kuku.....	13
Gambar 2.8 Potongan memanjang rambut.....	16
Gambar 2.9 Potongan melintang rambut.....	16
Gambar 3.0 Fase-fase penyembuhan luka.....	24
Gambar 3.1 Tanaman Binahong (<i>Anredera cordifolia</i> (Ten.) Steenis).....	28

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik rerata durasi penyembuhan luka dalam hari.....	39
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Komisi Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha – R. S. Immanuel Bandung.....	47
Lampiran 2 Tabel berat badan tiap mencit	48
Lampiran 3 Tabel hasil pengamatan penyembuhan luka.....	49
Lampiran 4 Hasil uji <i>ANOVA</i> satu arah dan uji <i>LSD</i>	51